BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis harus turun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat.[50] Penelitian lapangan ini adalah bahwa peneliti mendapatkan informasi dan data sedekat mungkin dengan dunia nyata.[51] Jenis penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana kejadian dan fenomena yang sebenarnya terjadi dilapangan, kemudian akan memberitahukannya sesuai dengan sebagaimana adanya. Peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mencari serta menggali data yang berkenaan dengan peran Pemerintah Provinsi dan DPRD Kalimantan Selatan dalam penerapan perda provinsi Kalimantan Selatan Nomor 4 tahun 2014 tentang fasilitasi penanganan sengketa dan konflik pertanahan,

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian disini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik itu berupa tertulis maupun lisan yang dilakukan oleh

[50] J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cikarang: Grasindo, 2010) hlm 9.

[51] Restu Kartiko Widi. *Menggelorakan penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) hlm 54.

peneliti terhadap orang yang diwawancarainya berdasarkan hasil dari penelitian.[52]

Adapun penelitian ini yaitu penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memecahkan suatu permasalahan yang ada sekarang berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasikannya.[53] Sehingga penelitian ini yaitu bersifat deskriptif kualitatif yang mempunyai tujuan dengan membuat deskripsi dan analisis mengenai Penerapan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 4 Tahun 2014 tentang Fasilitasi Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Kantor Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Jl. Aneka Tambang, Trikora, Palam, Cempaka, Kota Banjarbaru, dan DPRD Kalimantan Selatan Jl. Lambung Mangkurat Kertak Baru Ulu Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin.

B. Data dan Sumber Data

a. Data

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang digali meliputi hal-hal sebagai berikut:

---

[52] Basrowi dan Surwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 21

[53] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), cet. 12, hlm. 44

1) Data Primer adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya. Data orimet biasanya disebut dengan data asli atau data baru yang bersifat *Up To Date*. Untuk memperoleh data primer peneliti yaitu melakukan wawancara serta dokumentasi.[54] Responden dalam penelitian ini adalah H. Suripno Sumas SH. MH sebagai Sekretaris Komisi I DPRD Provinsi Kalimantan Selatan dan Khairul Mukminin, S.Sos, M.Si sebagai Kassubag Pemerintahan Umum di Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.
2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai buku-buku, literature, Jurnal Koran, majalah, dan internet yang dianggap relevan dengan penelitian ini.[55]

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan dan dokumen berupa file rincian laporan sengketa yang masuk dari tahun 2015-2020. Informan atau responden dalam penelitian ini yaitu H. Suripno Sumas SH. MH sebagai Sekretaris Komisi I DPRD Provinsi Kalimantan Selatan dan Khairul Mukminin, S.Sos, M.Si sebagai Kassubag Pemerintahan Umum di Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, yang sudah bersedia diwawancara terkait peranannya dalam menangani Sengketa dan Konflik Tanah di Kalimantan Selatan melalui Penerapan Perda Provinsi

[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian;Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.133

[55] *Ibid*, hlm. 138

Kalimantan Selatan Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Fasilitasi Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan. Kemudian, dokumen yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[56]

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara *(Interview)*, adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Wawancara dilakukan dengan percakapan langsung antara pewawancara (peneliti) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (subyek penelitian).[57] Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti telah mempersiapkan bahan-bahan pertanyaan dengan sebuah pedoman wawancara yang ditujukan kepada dua subjek penelitian tersebut yaitu H. Suripno Sumas

[56] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm 224.

[57] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kuliatitf*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 118

SH. MH sebagai Sekretaris Komisi I DPRD Provinsi Kalimantan Selatan dan Khairul Mukminin, S.Sos, M.Si sebagai Kassubag Pemerintahan Umum di Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan yang membidangi Pertanahan, terkait dengan permasalahan penelitian.

2. Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mencapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis atau dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.[58]

2. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data digunakan teknik berikut:

a. *Editing*, penulis melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dalam upaya untuk mengetahui kelengkapan dan kelayakan data yang dijadikan laporan hasil penelitian.[59]

b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.[60]

[58] Ibid, hlm. 143

[59] Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 213

[60] Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 127

c. Matrik, yaitu berupa table yang disusun berdasarkan data-data hasil penelittian secara ringkas.[61]

2. Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa data secara deskriptif kualitatif, yaitu proses penyederhanaan data secara lebih spesifik dengan melakukan penelaahan dan mengkaji secara mendalam.

3. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini, penulis terlebih dahulu mempelajari permasalahan yang akan diteliti, kemudian dituangkan dalam bentuk desain operasional penelitian, seterusnya dikonsultasikan dengan dosen penesehat untuk memperoleh persetujuan dan diajukan kepada biro skripsi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis mengurus surat riset dan mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan dilapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang ditentukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

[61] Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1998), hlm. 38.

Pada tahapan ini, setelah semua data terkumpul maka penulis mengolah dan menganalisis data tersebut serta dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini, penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang sudah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing hingga dianggap sempurna dan menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk di *munaqasahkan*.